

Pendaftaran Calon Panwaskel Segera Dibuka

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya tengah mengencarkan sosialisasi tahapan seleksi Panitia Pengawas Kelurahan (Panwaskel). Pendaftaran calon anggota badan adhoc pengawasan pemilu di tingkat kelurahan atau desa itu pun akan segera dibuka. Komisioner Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan proses pendaftaran akan ia buka pada 14-19 Januari 2023.

"Target kami nanti minimal tiap kelurahan ada tiga orang pendftar dengan satu orang di antaranya perempuan," ungkapnya, Rabu (11/1).

Sosialisasi sudah digencarkan sejak seminggu lalu. Selain menyebarkan spanduk di berbagai titik strategis, setiap pertemuan yang melibatkan unsur wilayah juga turut disampaikan. Di tiap kelurahan kelak hanya akan ada satu orang yang ditetapkan sebagai anggota panwaskel. Honorarium yang akan diterima mencapai Rp 1 juta per bulan.

Harsya menyebut, proses seleksi lebih sederhana. Hanya penelitian berkas administrasi kemudian dilanjutkan wawancara. Proses wawancara juga akan dilakukan oleh anggota Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) setempat yang telah terbentuk.

"Pendaftarannya berbasis kecamatan sesuai dengan KTP. Misal KTP nya Kraton maka tugasnya juga di area kelurahan yang ada di sana," imbuhnya.

Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi antara lain penduduk Kota Yogya berusia mini-

mal 25 tahun. Pendaftar juga wajib setia terhadap Pancasila dan UUD 1945 yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Selain itu menyertakan surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan pemerintah. Ketugasannya pun akan membantu proses pengawasan pelaksanaan tahapan pemilu di tingkat kelurahan. Terutama menyangkut pemutakhiran data pemilih Pemilu 2024 yang akan segera digulirkan. Panwaskel bahkan tidak diberi kewenangan dalam penyelesaian sengketa karena sudah diemban oleh Panwascam.

Diharapkan sampai batas akhir pendaftaran, jumlah pendftar mampu memenuhi kuota. Namun jika ada kelurahan yang belum terpenuhi kuota pendftar, dimungkinkan kriteria pendftar akan diturunkan seperti batas usia. "Target kami pada Februari sudah bisa ditetapkan anggota Panwaskel terpilih," tandasnya. **(Dhi)-f**

BERHASIL LAMPAUI TARGET 2022, Baznas DIY Himpun ZIS Rp 15,8 Miliar

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) berhasil melampaui target penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lain (DSKL), dari target Rp 12 miliar berhasil terealisasi Rp 15.816.985.154.

"Total penghimpunan ZIS-DSKL BAZNAS DIY selama Januari sampai Desember 2022 mencapai Rp 15.816.985.154," kata Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSi saat menyampaikan laporan pada Pengajian Pejabat dan Aparat DIY Putaran Perdana Tahun 2023 di Kepatihan, Rabu (11/1). Sedang pengajian disampaikan Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY, Prof Dr KH Machasin.

Dijelaskan, total penghimpunan dalam neraca sebesar Rp 13.490.078.819.



KR-Istimewa
Dra Hj Puji Astuti

Rinciannya, jumlah zakat Rp 3.842.437.231, infak Rp 397.875.722, zakat fitrah Rp 8.233.104, fidyah Rp 9.060.039, infak terikat Rp 9.220.372.722 dan jumlah DSKL Rp 12.000.021.

Sedang total penghimpunan di luar neraca sebesar Rp 2.326.906.315. Dana tersebut berasal dari Masjid UGM, Masjid Balai Besar Kulit Karet dan Plastik, Masjid Sulthoni, dan Masjid Muttaqin Disnaker-

trans. Untuk penyaluran ZIS ke DSKL dengan rincian sebagai berikut, berdasarkan program sebesar Rp 12.553.042.963, dan berdasarkan Asnaf sebesar Rp 13.102.100.620. Penerima manfaat sebanyak 23.170 jiwa. Saat ini jumlah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas DIY sebanyak 63. Terdiri organisasi Pemerintah Daerah 43 UPZ, Kantor Instansi Vertikal 13 UPZ, BUMD 1 UPZ, Perguruan Tinggi 5 UPZ dan perusahaan swasta/rumah sakit 1 UPZ. Dan masih banyak instansi yang melaksanakan surat edaran Sekda DIY untuk membentuk UPZ.

"Masih ada beberapa instansi vertikal dan OPD yang belum membentuk UPZ. Untuk instansi vertikal 43 Instansi dan Organisasi Pengelola Daerah 2 OPD," katanya. **(Fie)-f**

TIAP KAMPUNG DISARANKAN MEMBUAT BANK SAMPAH Tak Lakukan Pemilahan, Bisa Terkena Sanksi

YOGYA (KR) - Uji coba pemilahan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan rumah tangga yang dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta, direspons positif sejumlah kalangan. Dengan pemilahan sampah tersebut diharapkan bisa mengurangi beban di TPST Piyungan dan keinginan untuk mewujudkan zero sampah bisa direalisasikan.

"Saat ini kita sedang melakukan uji coba pemilahan sampah organik dan anorganik. Nanti bulan depan akan kita lihat hasilnya. supaya masyarakat tidak sembarangan membuang sampah ke depo-depo, akan ada penjagaan. Nantinya para petugas Satpol PP dibantu satuan Linmas menjaga 14 depo di Kota Yogyakarta," kata Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumadi saat dihubungi di Yogyakarta, Rabu (11/1).

Sumadi mengatakan, guna menyukseskan program tersebut, pihaknya meminta semua pihak bisa proaktif. Termasuk kampung-kampung di Kota Yogyakarta diminta mendirikan bank sampah. Dengan demikian warga sekitar bisa menjual sampah anorganik seperti plastik dan kardus untuk kemudian didaur ulang.

Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah. Pasalnya jika warga Kota Yogyakarta yang kedapatan membuang sampah sembarangan (tanpa dilakukan pemilahan) di depo-depo akan mendapatkan sanksi. Adapun bentuk sanksi tersebut mulai dari peringatan hingga denda.

"Aturan itu diberlakukan agar semakin banyak warga yang me-

miliki kesadaran untuk memilah sampah. Selain itu bank-bank sampah bisa semakin berkembang di RT/RW," ujarnya.

Sementara itu Ketua RT 36 RW 9, Jogoyudan, Gowongan, Sugiyem mengungkapkan, sejak awal tahun 2023, RW 9 sudah membuka bank sampah. Dengan adanya bank sampah itu warga diminta memilah sampah dan menjual sampah-sampah anorganik ke bank. Selain bisa mengurangi beban sampah, diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

"Saat ini kami sudah punya petugas yang menampung sampah-sampah anorganik dari warga yang sudah dipilah. Dengan begitu bisa mengurangi sampah yang dibuang warga di tempat sampah," ungkapnya. **(Ria)-f**

KBM di Sekolah Tetap Diimbau Gunakan Masker

YOGYA (KR) - Proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di lingkungan sekolah diimbau tetap menggunakan masker. Hal ini karena pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah pusat pada akhir Desember 2022 lalu harus diimbangi dengan protokol kesehatan (prokes).

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan sebenarnya selama ini sekolah dan seluruh warga sekolah dinilai mampu menjalankan protokol kesehatan dengan baik selama pembelajaran tatap muka kembali dijalankan 100 persen.

"Tetapi kami imbau sebaiknya masker tetap digunakan saat kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas atau di luar ruangan," imbaunya, Rabu (11/1).

Selain tetap mengenakan masker dalam kegiatan belajar mengajar, dirinya juga mengingatkan bahwa protokol kesehatan lain seperti cuci tangan dan hidup sehat juga tidak boleh dilupakan. Penerapan protokol kesehatan dengan baik, imbuhnya, juga memberikan dampak pada penyelenggaraan pembelajaran tatap muka yang lancar. Meskipun terkadang ditemukan kasus Covid-19 di sekolah, namun angkanya cukup kecil dan tidak ada penularan yang meluas.

"Oleh karena itu protokol kesehatan tetap harus dilakukan. Bagi siswa yang sedang sakit, lebih baik beristirahat di rumah untuk menghindari potensi penularan ke siswa lain," imbuhnya.

Selain aktivitas belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler di seluruh sekolah di Kota Yogya juga sudah kembali dijalankan secara

penyempurnaan dan tidak ada pembatasan apapun. Dengan kegiatan belajar mengajar yang sudah kembali normal tersebut, Disdikpora Kota Yogya menetapkan target capaian kurikulum hingga 100 persen. "Target capaian kurikulum pun sudah kembali menjadi 100 persen. Harapannya, kondisi pandemi semakin membaik dan seluruh aktivitas, khususnya di dunia pendidikan bisa kembali berjalan normal," urainya.

Sebelumnya, Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi juga meminta masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan karena pandemi belum dicabut. "Yang dicabut adalah aturan PPKM sehingga seluruh aktivitas bisa berjalan normal. Mulai dari ekonomi dan lainnya sudah bisa dilakukan normal. Tetapi status pandemi tetap ada sehingga prokes harus jalan," katanya. **(Dhi)-f**

DIKEMAS EKONOMI KREATIF

2023, Targetkan 5 Kampung Sayur Baru

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung sayur berdampak positif dalam peningkatan konsumsi sayur mayur bagi masyarakat Kota Yogya. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya pada tahun ini pun menargetkan lima kampung sayur baru dapat terbentuk.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, mengungkapkan hingga saat ini terdapat 119 kampung sayur yang tersebar di wilayah. "Pada tahun 2021 ada 115 kampung sayur, dan bertambah menjadi 119 kampung sayur hingga akhir 2022. Tahun ini kami berharap ada lima kampung sayur baru yang terbentuk," jelasnya, Rabu (11/1).

Perluasan atau penambahan jumlah kampung sayur tersebut merupakan upaya menjaga ketersediaan sayur mayur di masyarakat. Harapannya muncul kesadaran akan kebutuhan sayur

dalam tubuh. Dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya sayuran dalam komposisi makanan, maka kebutuhan sayuran semakin meningkat.

Imam mengaku, dengan adanya kampung sayur maka masyarakat akan lebih mudah memenuhi kebutuhan sayur dan buah karena sudah ada di dekat mereka. "Jadi tinggal memetik jenis sayur dan buah yang diinginkan. Dengan mendekatkan produk pertanian ke tengah masyarakat, tingkat konsumsi terhadap makanan bergizi pun otomatis juga ikut meningkat," tandasnya.

Berbagai upaya juga telah dilakukan agar program tersebut dapat berjalan secara berkesinambungan. Salah satunya dengan mengemas dalam balutan ekonomi kreatif.

"Balutan ekonomi kreatif dalam pengembangan kampung sayur akan memungkinkan pengelola un-

tuk terus berinovasi sehingga dapat memberikan dampak yang lebih optimal ke masyarakat dari berbagai sisi," imbuhnya.

Selain itu pihaknya juga terus melakukan koordinasi dengan pemangku wilayah seperti kampung, kelurahan, dan kecamatan. Terutama dalam hal pemetaan wilayah yang telah siap untuk didorong menjadi kampung sayur. Menurutnya penambahan kampung sayur dilakukan karena dinilai sangat efektif dalam memenuhi pangan dan nutrisi warga. Keberadaannya juga bisa difungsikan sebagai sarana edukasi bagi anak, masyarakat maupun wisatawan.

"Sayuran sangat dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan semakin majunya pengetahuan dan pemahaman mengenai gizi pangan, masyarakat semakin sadar akan pentingnya sayuran sebagai asupan gizi," katanya. **(Dhi)-f**

GELAR EDUTRIP MALAYSIA DAN SINGAPURA Mu'allimin Tingkatkan Kapasitas Pegawai

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menyelenggarakan edutrip ke Malaysia dan Singapura selama seminggu pada 5-12 Januari 2023. Kegiatan tersebut untuk memberikan pengalaman serta pembelajaran sebagai bagian dari upaya peningkatan pegawai.

Total ada enam pegawai yang diberangkatkan untuk mengikuti edutrip. Tujuan utamanya ialah studi tiru di Universiti Malaysia Trengganu. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan dan meningkatkan profesionalisme para pegawai melalui studi tiru," ungkap Wakil Direktur II Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Agus Mianta MPd, Rabu (11/1).

Agus Mianta yang turut mendampingi pegawai selama edutrip memaparkan sejumlah agenda yang diikuti antara lain introduction meeting, campus tour, serta

college presentation di Universiti Malaysia Trengganu. Hadir dalam acara tersebut Dr Shalela binti Mohd Mahali yang merupakan the head of Math Department, Dr Maharani Abu Bakar beserta Math Lecturer lainnya di Universiti Malaysia Trengganu.

Pada lawatan kali ini Agus Mianta mengapresiasi atas sambutan yang diberikan dari jajaran Universiti Malaysia Trengganu. Dirinya pun berharap agar kegiatan semacam ini dapat menjadi program rutin dalam rangka meningkatkan mutu pegawai sekaligus menjalin silaturahmi dan kerja sama yang berkesinambungan antara Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Universiti Malaysia Trengganu. "Kami tentu juga berharap jajaran dari civitas Universiti Malaysia Trengganu untuk dapat melawat ke Indonesia, khususnya ke Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta," ujarnya. **(Dhi)-f**

Greenhost Boutique Hotel Bagikan Bibit Pohon



KR-Juvintarto

Vivie secara simbolis menyerahkan bibit pohon.

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Gerakan Sejuta Pohon Sedunia, Greenhost Boutique Hotel membagikan ratusan bibit aneka jenis pohon secara gratis kepada masyarakat di sekitar hotel, di Jalan Prawiroatman II, Selasa (10/1). Perwakilan RW 08

dan RW 09, Brontokusuman, Mergangsan, Yogya menerima bantuan bibit yang diserahkan manajemen Ayom Group dan Greenhost Boutique Hotel. "Harapan kami, tahun 2023 menjadi tahun baik, setelah 2 tahun pandemi Covid-19, pembagian bibit

menjadi awalan baik dari rangkaian kegiatan yang akan kami lakukan di tahun 2023 ini," ungkap Corporate General Manager Ayom Group Vivie Elizabeth dalam sambutannya.

Disebutkan, berkolaborasi dengan Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BP-DASHL) Serayu Opak Progo (SOP), Dinas Pariwisata dan PHRI ada 4 jenis bibit yang diserahkan yaitu jambu air merah, asam jawa, mahoni dan pucuk merah. Juga terdapat 3 bibit sengan yang menjadi simbolis pemberian bibit dari perwakilan BPDASHL SOP kepada pihak Greenhost Boutique Hotel, yang akan ditanam di area hotel. **(Vin)-f**

SPELIAL BIMBINGAN AL-QURAN
Yayasan Manhalul Hikam
MINGGU, 15 JANUARI 2023, Pkl. 08.30 - 11.00 WIB, Gedung PDHI Alun-Alun Utara Yogyakarta
CP : 0878.4888.7821

Dilarang Belajar Al-Quran ?



YA, memang benar yayasan Manhalul Hikam melarang ikut daftar bimbingan Al-Quran apabila setelah bisa (lancar) Al-Quran tidak dipraktikkan (diamalkan) tiap hari.

Yayasan Manhalul Hikam kembali membuka pendaftaran untuk Program Bimbingan Al-Quran Bagi Lansia angkatan 321. Pada angkatan ini, kami menyebutnya Angkatan Spesial karena mengusung tema "Belajar Al-Quran di Indonesia, Baca Quran (Yasin) Bersama di Makam Rasulullah SAW".

Di samping itu, kelas perdana pada bimbingan Al-Quran angkatan 321 ini bertemakan cara belajar cepat dan menyenangkan bagi lansia plus seminar umroh.

Para peserta/jamaah yang ikut dalam bimbingan Al-Quran kali ini tidak saja akan

bisa baca Quran tapi mendapatkan materi-materi spesial seperti fikih ibadah termasuk di dalamnya ibadah umroh.

Oleh karena itu, yayasan Manhalul Hikam mengundang umat Islam yang belum bisa baca Quran maupun yang sudah bisa baca Quran untuk menghadiri acara yang sangat bermanfaat ini.

Pembukaan kelas perdana angkatan 321 ini akan dilaksanakan pada hari : Ahad, 15 Januari 2023, pukul : 08.30-11.00 WIB bertempat di gedung PDHI Alun-alun Utara Jogjakarta.

Bagi yang berminat silahkan untuk mendaftarkan diri via WA dengan mengetik : Kedaulatan Rakyat_Daftar_Nama_Usia_Alamat kirim ke 0878 4888 7821.